
Improving Quran Reading Skills in Class 2 SDN Sukamenak 02

Della Indah Fitriani¹⁾, Hariman Surya Siregar²⁾

- ¹⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jl. Cimincrang, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614
Email: 5232112313@uinsgd.ac.id
- ²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jl. Cimincrang, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614
Email: hariman.surya.siregar@uinsgd.ac.id

Abstract: This study aimed to enhance Quran reading skills among second-grade students at SDN Sukamenak 02. Employing a quasi-experimental design, the research utilized pre-test, intervention, and post-test phases. The intervention involved a structured program focusing on phonics, sight words, and reading fluency techniques tailored to Quranic texts. Results indicated a significant improvement in reading skills post-intervention compared to pre-test scores, with a notable increase in accuracy, fluency, and comprehension. Moreover, students showed heightened engagement and enthusiasm towards Quranic reading activities. The findings suggest the effectiveness of targeted instructional strategies in enhancing Quran reading proficiency among young learners. This study underscores the importance of incorporating tailored approaches in religious education to foster a deeper understanding and appreciation of sacred texts among primary school students.

Keywords:

Quranic reading skills; primary education; instructional strategies; phonics; religious literacy.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran di kalangan siswa kelas dua SDN Sukamenak 02. Dengan desain quasi-eksperimental, penelitian ini menggunakan tahap pre-test, intervensi, dan post-test. Intervensi melibatkan program terstruktur yang berfokus pada fonik, kata penglihatan, dan teknik kelancaran membaca yang disesuaikan dengan teks Al-Quran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca setelah intervensi dibandingkan dengan skor pre-test, dengan peningkatan yang mencolok dalam akurasi, kelancaran, dan pemahaman. Selain itu, siswa menunjukkan keterlibatan dan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan membaca Al-Quran. Temuan ini menunjukkan efektivitas strategi instruksional yang ditargetkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan pembelajar muda. Penelitian ini menekankan pentingnya menggabungkan pendekatan yang disesuaikan dalam pendidikan agama untuk memupuk pemahaman yang lebih dalam dan penghargaan terhadap teks-teks suci di kalangan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci:

Keterampilan membaca Al-Quran; pendidikan dasar; strategi instruksional; fonik; literasi keagamaan.

Received: 11, 2023. Accepted: 11, 2023. Published: 12, 2023.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar merupakan bagian integral dari kurikulum untuk membentuk karakter dan moralitas siswa sejak usia dini. Salah satu aspek penting dari pendidikan agama Islam adalah kemampuan membaca Al-Quran. Namun, tantangan muncul dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Quran di kalangan siswa sekolah dasar, terutama pada tingkat kelas dua. Banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan ini, termasuk kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan kurangnya penekanan pada pembelajaran fonik dalam konteks membaca Al-Quran.

Pentingnya penelitian ini terletak pada urgensi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan siswa sekolah dasar, khususnya di SDN Sukamenak 02. Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran bukan hanya berdampak pada kemahiran membaca, tetapi juga pada pemahaman teks agama, identitas keagamaan, dan pengembangan nilai-nilai spiritual. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran di kalangan siswa kelas dua.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas sebuah program intervensi yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di kalangan siswa kelas dua SDN Sukamenak 02. Program intervensi ini akan fokus pada pengembangan keterampilan fonik, pengenalan kata-kata penglihatan, dan teknik kelancaran membaca yang disesuaikan dengan konteks Al-Quran. Diharapkan bahwa melalui program ini, akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Quran di antara siswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pembelajaran fonik dalam pengembangan kemampuan membaca di berbagai konteks. Namun, kajian tentang penerapan fonik dalam pembelajaran membaca Al-Quran pada siswa sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur pendidikan agama Islam dan pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Selain itu, dalam menghadapi era digital dan perkembangan teknologi, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa saat ini. Dengan memahami karakteristik generasi muda dan potensi teknologi dalam mendukung pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat dirancang untuk meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran membaca Al-Quran. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi potensi penggunaan teknologi dalam mendukung program intervensi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran yang interaktif dan multimedia yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran agama Islam di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas dua di SDN Sukamenak 02. Sampel penelitian dipilih secara purposif, terdiri dari dua kelompok: kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Setiap kelompok terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test menggunakan instrumen yang telah divalidasi sebelumnya, berfokus pada pengukuran keterampilan membaca Al-Quran seperti akurasi, kelancaran, dan pemahaman. Selain itu, observasi juga dilakukan selama periode intervensi untuk mencatat partisipasi siswa dan respons terhadap program. Alat pengumpulan data meliputi lembar observasi dan tes tertulis. Analisis data kualitatif dilakukan melalui analisis tematis terhadap catatan observasi untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam partisipasi siswa serta respons terhadap program intervensi. Analisis ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran di antara siswa kelas dua.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Quran di antara siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Sukamenak Kabupaten Bandung melalui penerapan model TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Q.s Al Falaq. Dalam tahap pra siklus, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 70, yang berada di bawah standar keberhasilan yang ditetapkan oleh Depdiknas (2006). Namun, setelah intervensi dilakukan, terjadi peningkatan yang konsisten dalam setiap siklus. Pada siklus III, rata-rata nilai siswa mencapai 82, melebihi standar keberhasilan yang ditetapkan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model TPACK efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Integrasi antara teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten agama Islam membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan menarik bagi siswa. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan multimedia, membantu siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pendekatan pedagogis yang tepat, yang menekankan pada pengembangan keterampilan membaca Al-Quran secara sistematis dan terstruktur, juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan model TPACK dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran adalah dukungan guru dan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran penting dalam mengarahkan siswa dalam menggunakan teknologi dan mengintegrasikannya dengan materi agama Islam. Selain itu, lingkungan pembelajaran yang mendukung, baik secara fisik maupun psikologis, membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Namun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam mengimplementasikan

program intervensi. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti tingkat motivasi siswa dan dukungan dari orang tua juga dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak variabel dan subjek penelitian mungkin diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran membaca Al-Quran di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model TPACK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Q.s Al Falaq telah memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. Dengan adanya penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan multimedia, siswa menjadi lebih terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran. Observasi selama periode intervensi juga menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dan respons positif terhadap program intervensi, menegaskan bahwa pendekatan ini relevan dan bermanfaat dalam konteks pembelajaran membaca Al-Quran di sekolah dasar.

Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam menggunakan teknologi dan mengintegrasikannya dengan materi agama Islam. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang model TPACK mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan keterampilan membaca Al-Quran siswa. Hal ini menekankan bahwa pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru dalam mengadopsi pendekatan inovatif dalam pembelajaran agama Islam adalah kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Dalam konteks pembelajaran agama Islam di sekolah dasar, penelitian ini memberikan kontribusi yang penting dalam pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan memahami integrasi antara teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan mendalam bagi siswa mereka.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, penggunaan model TPACK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Q.s Al Falaq telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Sukamenak Kabupaten Bandung. Penerapan model ini berhasil meningkatkan rata-rata nilai siswa secara signifikan dari pra siklus hingga siklus III, melampaui standar keberhasilan yang ditetapkan oleh Depdiknas (2006). Integrasi teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten agama Islam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa, membantu mereka terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dan tantangan, termasuk keterbatasan waktu dalam implementasi program intervensi dan faktor-faktor eksternal seperti motivasi siswa dan dukungan orang tua. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang melibatkan lebih banyak variabel dan subjek penelitian mungkin diperlukan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran membaca

Al-Quran di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah dasar, serta menyoroti pentingnya integrasi antara teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

REFERENSI

Ahmadi, M., & Tarmizi, R. A. (2019). Integration of TPACK Model in Islamic Education Learning: A Review of the Literature. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 28(17), 121-134.

Akbar, A., & Rahmat, M. F. (2018). The Effect of TPACK-Based Learning Design on Students' Reading Comprehension in Al-Quran. *Journal of Islamic Education Research*, 2(1), 1-18.

Al-Mamun, M. A., & Shah, M. N. A. (2020). Integration of ICT in Teaching and Learning Process: The Case of Bangladesh. *Journal of Information Technology Education: Research*, 19, 405-426.

Aziz, M. N. A., & Rahman, M. S. (2017). Implementation of ICT in Teaching Learning Process in the Higher Education Institutions of Bangladesh: A Survey. *Journal of Education and Practice*, 8(32), 68-77.

Budiman, A., & Noviandi, A. (2019). The Effectiveness of the Implementation of E-Learning Based TPACK in Islamic Religious Education (PAI) Course. *Journal of Educational Technology & Society*, 22(3), 55-66.

Hamid, S. H. A., & Embi, M. A. (2019). Integrating TPACK in Teaching and Learning of the Holy Quran Among Non-Arabic Speaker: A Review. *Journal of Research in Education and Learning*, 1(2), 111-119.

Islam, M. M., & Rahman, M. S. (2018). Use of ICT for Effective Teaching Learning Process: A Case Study in Higher Educational Institutions of Bangladesh. *Journal of Education and Practice*, 9(1), 64-72.

Khalid, A., & Shukur, Z. (2020). Implementation of TPACK Model in the Teaching and Learning Process: A Case Study in Primary Education. *Malaysian Online Journal of Educational Sciences*, 8(2), 78-91.

Ningrum, E. S., & Supriyadi, W. (2019). The Effectiveness of TPACK Based Learning in Islamic Education. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 3(1), 23-30.

Rosyidi, A. H., & Wibowo, W. (2018). The Effect of ICT-Based TPACK Learning Models on Students' Learning Achievement in Islamic Education Subjects. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(11), 109-114.